

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pengelolaan pendidikan dilaksanakan secara terdesentralisasi. Globalisasi menuntut penyelenggaraan pendidikan yang demokratis dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional sehingga dapat bersaing dengan hasil pendidikan negara-negara maju.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pemerintah sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu para pendidik nya melalui latihan, kursus, dan seminar loka karya baik di tingkat daerah maupun nasional.

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita di atas dilakukan dengan menetapkan standar-standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan di antaranya standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menyusun kurikulum tingkat

satuan pendidikan. Melalui lembaga pendidikan dalam proses mempengaruhi peserta didik akan menimbulkan perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia, agar berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini berorientasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah “membantu peserta didik untuk kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani” Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu senam lantai.

Senam lantai (floor exercise) adalah satu bagian dari rumpun senam, sesuai dengan istilah Lantai, maka gerakan-gerakan senam yang dilakukan di atas yang beralasan matras atau permadani atau sering juga disebut dengan istilah latihan bebas, sebab pada waktu melakukan gerakan atau latihannya. Salah satu materi dari senam lantai adalah head stand roll. Head stand roll adalah Berdiri dengan kepala adalah sikap tegak dengan bertumpu pada kepala dan ditopang oleh kedua tangan dilanjutkan dengan mengangkat kepalanya dari lantai kemudian membiarkan kedua

kakinya condong kedepan dengan secepatnya menarik kepalanya kearah dada dan membulatkan badan untuk menguling ke depan.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas V SDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan, bahwa keterampilan gerak dasar head stand roll masih rendah, Hal ini dilihat mulai dari sikap awal dan gerakan, siswa masih belum bisa menerapkan gerak dasar yang benar hal ini disebabkan karena kurangnya pemberian model pembelajaran alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa menguasai keterampilan gerak dasar head stand roll, sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Head stand roll Dengan Model Pembelajaran Dan Alat Bantu Pembelajaran Pada Siswa Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemberian model pembelajaran dan alat bantu pembelajaran head stand roll pada siswa Kelas V SDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan gerak dasar head stand roll Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan gerak dasar head stand roll Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

**C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Head stand roll Dengan Model Pembelajaran Dan Alat Bantu Pembelajaran Pada Siswa Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah keterampilan gerak dasar head stand roll dengan model pembelajaran dan alat bantu pembelajaran pada siswa kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?

**E. Tujuan**

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan pemberian model pembelajaran dan alat bantu pembelajaran head stand roll pada siswa Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. .Meningkatkan keterampilan gerak dasar head stand roll pada siswa Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012
3. Memperbaiki hasil proses pembelajaran khususnya keterampilan gerak dasar head stand roll pada siswa Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **F. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### **1. Peneliti**

Dapat mengetahui salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar head stand roll.

##### **2. Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar head stand roll dan untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar head stand roll.

##### **3. Mahasiswa Penjaskes S1 Dalam Jabatan**

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar head stand roll dalam pembelajaran senam lantai.

##### **4. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran senam lantai.

**G. Ruang Lingkup Penelitian.**

Obyek penelitian : Memberikanpeningkatan keterampilan gerak  
headstandroll dalam pembelajaran senam lantai.

Subyek peneliti : Siswa Kelas Kelas VSDN Gedung Agung Kabupaten  
Lampung SelatanTahun Pelajaran 2011/2012.

Tempat Penelitian: SDN Gedung Agung Kabupaten Lampung Selatan.